

**Diyah Astuti. 2010.** Analisis Kinerja Koperasi, Aspek Kerjasama Antar Koperasi dan Kepedulian Terhadap Komunitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Semarang. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si. II. Dr. Hj. Sucihatiningsih DWP, M.Si.

**Kata Kunci : Kerjasama, Kepedulian terhadap Komunitas.**

Salah satu strategi pembangunan perkoperasian adalah untuk meningkatkan jaringan kerjasama, merupakan wujud dari hasil keterkaitan integratif baik antar sesama koperasi, maupun berdasar *ökemitra-usahaan* antara koperasi dengan badan usaha milik swasta dan badan usaha milik negara. Kerjasama koperasi yang tangguh bagi koperasi akan dapat memperkokoh *bargaining position* koperasi ditengah-tengah perkembangan ekonomi yang sangat cepat. Kepedulian KPRI Handayani terhadap komunitas, diantaranya mampu menyerap tenaga kerja sejumlah 30 orang dengan gaji terendah di atas UMK Kota Semarang. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kinerja KPRI Handayani Semarang diukur dengan menggunakan pedoman klasifikasi koperasi (KEP.MEN.No.129/KEP/MKUKM/XI/2002). 2) Untuk mengetahui manfaat kerjasama diantara koperasi-koperasi. 3) Untuk mengetahui kepedulian KPRI Handayani Semarang terhadap komunitas (penyerapan tenaga kerja, pembayaran pajak, cukai/ redistribusi dan pembangunan daerah kerja).

Penelitian ini dilakukan di KPRI Handayani Semarang. Variabel yang diteliti adalah kerjasama secara horizontal, kerjasama secara vertikal, manfaat kerjasama, kemampuan koperasi dalam menyerap tenaga kerja, pembayaran pajak, cukai redistribusi dan dana pembangunan daerah kerja sesuai Pedoman Klasifikasi Koperasi (KEP.MEN.No.129/KEP/MUKM/XI/2002). Data diambil dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kerjasama secara horizontal pada tahun 1994-1999 pernah menjalin kerjasama dengan PKPRI, akan tetapi pada tahun 2010 tidak kerjasama dengan PKPRI karena sudah tidak dirasakan manfaat dari kerjasama tersebut. Dengan PUSKUD juga pernah dilakukan kerjasama dalam bidang penyuplai gula pasir, tetapi pada tahun 2010 sudah tidak menjalin kerjasama. Karena banyak dari sales-sales yang menawarkan harga yang lebih murah. Kerjasama secara vertikal pada tahun 2010 KPRI Handayani bekerjasama dengan beberapa instansi untuk mengembangkan unit usaha. Mitra kerjasamanya antara lain: PT. ASTRA Internasional, Tbk, Bank Mandiri cabang Semarang, PT. Bank Negara Indonesia cabang Semarang, Bank Ekonomi Sejahtera, BPD Jateng dan sales-sales. Kepedulian terhadap komunitas memberikan akses sebagai sumber belajar dan penelitian untuk penyusunan skripsi maupun tugas mata kuliah bagi sejumlah mahasiswa UNNES, dan beberapa perguruan tinggi di Kota Semarang. Penyerapan tenaga kerja oleh KPRI Handayani sampai saat ini berjumlah 30 orang. Pembayaran pajak, cukai/ redistribusi yang dilakukan oleh KPRI Handayani selalu tepat waktu sesuai dengan regulasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Manfaat dari kerjasama yang sudah dijalin adalah perbankan dapat memberikan dukungan pembiayaan, kerjasama dengan sales sangat menguntungkan karena harga yang ditawarkan lebih murah apabila dibandingkan ketika koperasi harus membeli perlengkapan pertokoan diluar. Selain itu apabila ada barang-barang yang kadaluwarsa bisa ditukarkan dengan produk yang baru dan sejenis, memiliki mekanik yang handal dan suku cadang resmi dari ASTRA.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar KPRI Handayani Semarang menjalin kerjasama secara horizontal dengan koperasi maupun badan usaha swasta maupun badan usaha milik negeri karena jaringan kerjasama itu diperlukan oleh koperasi, dengan

tujuan untuk dapat menumbuhkembangkan unit usaha dan untuk memperkuat posisi koperasi ditengah-tengah perkembangan ekonomi yang semakin cepat. Pembagian tugas kerja yang merata sesuai potensi yang dimiliki karyawan agar tidak ada (*double job*) atau tumpangtindih tugas dan tanggungjawab, sehingga dalam bekerja akan lebih profesional. Melakukan inovasi di unit pertokoan agar dapat menarik anggota untuk berbelanja di koperasi. Dana pembangunan daerah kerja sebaiknya tetap dianggarkan dan direalisasikan oleh koperasi, karena hal itu merupakan bentuk kepedulian koperasi terhadap daerah sekitar koperasi.

